

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kajian**

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk model permainan sepak bola dalam pembelajaran permainan sepak bola botak yang berdasarkan data pada uji coba skala kecil dan uji coba lapangan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Produk model pembelajaran permainan pembelajaran sepak bola dengan permainan botak sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi ahli penjas didapat rata - rata presentase 76%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model pembelajaran pembelajaran sepak bola dengan permainan botak ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta. Faktor yang dapat menjadikan model pembelajaran ini dapat diterima siswa kelas X IPS kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta adalah dari penilaian kualitas model pembelajaran yang dilakukan oleh ahli Penjas pada aspek 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, dan 14. Ke dua belas aspek tersebut telah memenuhi kriteria baik yaitu mendapat poin 4. Selain keduabelas aspek tersebut, ada 3 aspek penilaian kualitas model pembelajaran yaitu 11, 12 , dan 15 telah memenuhi kriteria cukup baik karena masing-masing mendapat point 3. Dan evaluasi ahli pembelajaran didapat rata - rata presentase 84%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk *model pembelajaran sepak bola dengan permainan botak* ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa putra putri kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta . Faktor yang dapat menjadikan model pembelajaran ini dapat diterima siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta adalah dari penilaian kualitas model pembelajaran yang dilakukan oleh ahli Pembelajaran pada aspek 3, 4, 12. Pada aspek tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 5. Selain aspek tersebut, ada 12 aspek penilaian kualitas model pembelajaran yaitu 1, 2, 3, 5,

6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14 dan 15 telah memenuhi kriteria baik karena masing-masing mendapat point 4. Berdasarkan penilaian uji ahli yang ada maka produk pembelajaran permainan pembelajaran sepak bola dengan permainan botak ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta.

2. Produk model pembelajaran permainan pembelajaran sepak bola dengan permainan botak sudah dapat digunakan bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta. Hal ini berdasarkan Hasil analisis data uji coba lapangan skala kecil didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 82,33%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan pembelajaran sepak bola dengan permainan botak ini telah memenuhi kriteria baik. Faktor yang dapat menjadikan model permainan pembelajaran sepak bola dengan permainan bota kini dapat diterima siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta adalah dari semua aspek uji coba yang ada, sebagian besar siswa mampu mempraktekkan dengan baik, dari segi pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga dari hasil uji coba kelompok kecil model permainan pembelajaran sepak bola dengan permainan botak ini dapat digunakan bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta.
3. Produk model pembelajaran permainan sepak bola dengan permainan botak ini sudah dapat digunakan bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta. Hal ini berdasarkan hasil analisis data uji coba lapangan skala besar didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 84,89%. Faktor yang dapat menjadikan permainan botak ini dapat diterima siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta adalah dari semua aspek uji coba yang ada, sebagian besar siswa mampu mempraktekkan dengan baik, dari segi pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga dari hasil uji coba lapangan skala besar model permainan pembelajaran sepak bola dengan permainan botak ini dapat digunakan bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta.

4. Hasil uji coba kelompok kecil dan hasil uji coba lapangan serta hasil evaluasi dari ahli penjas dan ahli pembelajaran yang disajikan dalam bentuk persentase diatas model pembelajaran sepak bola dengan permainan botak ini telah memenuhi kriteria baik karena berdasarkan hasil yang diperoleh anak telah melakukan model permainan botak dan hasil dari mengisi kuesioner telah memenuhi kriteria beberapa aspek yaitu (1) aspek kognitif yaitu siswa mampu mengetahui, mematuhi, dan menjelaskan permainan botak serta bisa memahami aturan permainannya, (2) aspek afektif yaitu siswa bisa menaati peraturan dan mampu bersikap sportif serta siswa dapat bekerjasama dengan kelompok, (3) aspek psikomotor yaitu siswa mampu memainkan permainan botak dengan baik. Dari hasil keseluruhan aspek, siswa dapat melakukan permainan botak ini dengan baik. Sehingga pengembangan model pembelajaran sepak bola dengan permainan botak ini layak digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta dan semoga bisa dikembangkan lagi di SMA yang lain.

## **5.2 Saran**

1. Untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan sarpras saat berlangsungnya permainan, lebih baik menggunakan sarpras yang terbuat permanen. Seperti gawang yang awal mula terbuat dari pipa pralon/kayu, lebih baik menggunakan besi yang sudah dirakit secara permanen.
2. Garis lapangan yang di gunakan haruslah di ganti atau dimodifikasi. Dan terdapat pengaman pada setiap garis berfungsi dengan lebih baik dan efektif.
3. Model pembelajaran permainan botak sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian materi pembelajaran permainan sepakbola untuk siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tilamuta.
4. Penggunaan model ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

5. Bagi guru Penjasorkes di SMA diharapkan dapat mengembangkan model-model permainan sepakbola yang lebih menarik lainnya untuk digunakan dalam pembelajaran permainan sepak bola di sekolah.
6. Dalam permainan ini tentu tidak sepenuhnya sempurna dan masih perlu adanya sebuah pengembangan yang lebih lanjut yang tentunya disesuaikan dengan kondisi yang tersedia di sekolah, sehingga pembelajaran permainan pembelajaran sepak bola dengan permainan botak ini dapat digunakan lebih efektif lagi dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini dian novi, m.e winamo, sulisty orini, 2014, *jurnal olahraga pendidikan*, senayan, Jakarta pusat, fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri malang.
- budi rilastiyo didik, hidayat rohman, Febriani rizky ayu, *juara : jurnal olahraga*, banyumas jawa tengah.
- Darmadi didi, 2015, *gema wiralodra*, indra mayu, stikip unidarma segeran juntunguat indramayu.
- Darmadi didi, 2015, *gema wiralodra*, indra mayu, stikip unidarma segeran juntunguat indramayu.
- Faizah istri nur, saputra januar henry, *jurnal profesi pendidikan dasar*, universitas PGRI Semarang.
- Fauziah nurul asma, rubono setiawan, 2018, *pendidikan mate-matika dan mate-matika solusi*. Universitas sebelas maret.
- Ibrahim, 2013, *tadulako physical education*, palu Sulawesi tengah.
- Junaidi anas, 2015, *jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, Surabaya, fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri Surabaya.
- Lusiana, 2015, *journal of physical education, health and sport*, Semarang, universitas negeri Semarang.
- Mustaqim ahmad enjang, 2018, *genta mulia*, Bekasi.
- Nurdin, 2016, *jurnal pendidikan mandala*, Mataram, FPoK IKIP Mataram.
- Purwanti budi, 2015, *kebijakan dan pengembangan pendidikan*, Porbolinggo.
- Sugiono, 2017, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung.
- Susanto Ermawan, 2017, *jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*, Yogyakarta.
- Wahyudi, 2015, *jurnal ipteks terapan*, STMIK Indonesia Padang.